

EDISI : RABU, 11 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar
 (per April 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.333  0,37%
 (Kurs JISDOR pada 10 Mei 2016)

STOCK MARKET

10 Mei 2016

IHSG : **4.763,12 (+0,29%)**
 Volume Transaksi : 3,820 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,282 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,611 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,713 Triliun

BOND MARKET

10 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,0220  -0,13%**
 Gov Bond Index : 198,5493  -0,14%
 Corp Bond Index : 210,3395  -0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 9/5/16 (%)	Senin 9/5/16 (%)
5,18	FR0053	7,4672	7,4201
10,36	FR0056	7,7329	7,7499
15,02	FR0073	7,9576	7,9720
20,03	FR0072	7,9680	7,8989

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,27%	IRDSHS +0,24%	+0,03%
	Saham Agresif -0,05%	IRDSH +0,28%	-0,33%
	PNM Saham Unggulan -0,16%	IRDSH +0,28%	-0,46%
Campuran	PNM Syariah +0,17%	IRDCPS +0,11%	+0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,02%	IRDPT -0,09%	+0,07%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS -0,14%	+0,14%
	PNM Dana Bertumbuh -0,15%	IRDPT -0,09%	-0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD -0,22%	IRDPU +0,01%	-0,23%

Spotlight News

- Pemerintah optimistis lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) akan segera menaikkan peringkat kredit Indonesia menjadi layak investasi karena S&P mengapresiasi langkah Indonesia dalam mereformasi struktur ekonomi
- Cadangan devisa Indonesia per 29 April 2016 sebesar 107,711 miliar dollar AS. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan per 31 Maret 2016 yang sebesar 107,543 miliar dollar AS
- Inflasi China pada April 2016 melaju 2,3%, sesuai dengan eskpektasi dan prediksi pasar meski masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah. Laju inflasi ini diperkirakan akan mendorong bank sentral China menunda pelonggaran moneter
- Harapan agar suku bunga segera mencapai single digit masih akan jauh dari kenyataan karena tren penurunan bunga deposito diperkirakan maksimal hanya 20 bps dalam 3-6 bulan ke depan dan bank-bank besar kluang agresif memangkas bunga
- Setelah merespons negatif terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal I/2016, pelaku pasar obligasi tengah menanti pengumuman peringkat laya investasi dari S&P untuk masuk kembali ke pasar obligasi
- Emiten rokok (GGRM, HMSP, WIIM) mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada kuartal I/2016. Sejumlah kalangan memproyeksikan kinerja industri rokok tetap meningkat

Economy

1. Cadangan Devisa April Naik Jadi US\$107,711 Miliar

Cadangan devisa Indonesia per 29 April 2016 sebesar 107,711 miliar dollar AS. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan per 31 Maret 2016 yang sebesar 107,543 miliar dollar AS, ditopang terutama dari lelang Surat Berharga Bank Indonesia dan penerimaan lain. Namun, pemerintah diminta untuk tetap menjaga agar defisit tidak terlalu membengkak. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Peringkat Indonesia Diyakini Naik

Pemerintah optimistis lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) akan segera menaikkan peringkat kredit Indonesia menjadi layak investasi karena S&P mengapresiasi langkah Indonesia dalam mereformasi struktur ekonomi yang dimulai dari pencabutan subsidi bahan bakar minyak dan diikuti paket deregulasi iklim usaha di Indonesia sehingga bisa mendorong Indonesia meraih predikat layak investasi dari S&P. (Bisnis Indonesia/Kompas)

3. Realisasi Pendapatan Negara per April Mengkhawatirkan

Penerimaan negara per April 2016 mencapai 23% dari target APBN 2016, di bawah realisasi pada periode yang sama tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi penerimaan pajak, sebagai penyumbang terbesar pendapatan negara, rendah.. (Kompas)

4. Ada Risiko Impor Migas Semakin Tinggi

Pemerintah diminta bertindak cepat dalam memberikan insentif serta menciptakan kepastian kebijakan di sektor hulu minyak dan gas bumi. Indonesia dibayang-bayangi kemerosotan cadangan terbukti minyak dan gas bumi akibat kegiatan eksplorasi yang lesu. Selisih produksi dan konsumsi akan semakin lebar. (Kompas)

Global

1. Dana Talangan ke Yunani Segera Turun

Yunani dan kreditor Uni Eropa akan mencapai kesepakatan pencairan dana talangan sebesar 86 miliar euro (Rp 1.228 triliun) dalam beberapa hari ke depan. Namun, masih banyak syarat yang harus dipenuhi Yunani.. (Kompas)

2. Inflasi China Sesuai Prediksi

Inflasi China pada April 2016 melaju 2,3%, sesuai dengan eskpektasi dan prediksi pasar meski masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah. Laju inflasi ini diperkirakan akan mendorong bank sentral China menunda pelonggaran moneter. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Kemudahan Kredit bagi UKM Terus Didorong

Pemerintah berkomitmen terus mendukung pelaku usaha mikro dan kecil melalui penyaluran kredit murah. Hingga kuartal I/2016 penyaluran kredit UMKM melonjak 29,1% menjadi Rp149,74 triliun yang ditopang oleh program kredit usaha rakyat (KUR) dengan bunga 9%, bahkan pemerintah akan memangkas bunga KUR menjadi 7% pada 2017. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Kemenperin Optimistis Manufaktur Tumbuh di Atas 5%

Kemenperin optimistis industri manufaktur masih bisa tumbuh lebih dari 5% pada tahun ini meski pertumbuhan ekonomi pada awal tahun masih lambat sehingga industri pengolahan hanya tumbuh 4,59% pada kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

3. Para Pengembang Besar Mulai Banting Setir

Pertumbuhan sektor property yagn masih melambat pada kuartal I/2016 diyakini masih akan berlanjut hingga kuartal berikutnya bila daya beli masyarakat belum membaik meski tren suku bunga turun. Berbagai strategi diluncurkan pengembang agar untung tetap diraih meski keadaan belum pulih. (Bisnis Indonesia)

4. Harapan Bunga Single Digit Masih Lama

Harapan agar suku bunga segera mencapai single digit masih akan jauh dari kenyataan karena tren penurunan bunga deposito diperkirakan maksimal hanya 20 bps dalam 3-6 bulan ke depan dan bank-bank besar kruang agresif memangkas bunga. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Motor April Turun 14%

Penjualan sepeda motor pada April 2016 mencapai 501.564 unit, turun 14,02% dibanding bulan sebelumnya dan turun 6.9% dibanding periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

Market

1. Penyerapan SUN di Bawah Target

Investor meminta imbal hasil tinggi pada lelang Surat Utang Negara, Selasa (10/5). Pada lelang kali ini, penawaran yang masuk jauh lebih rendah daripada lelang sebelumnya. Pemerintah pun hanya memenangkan lelang Surat Utang Negara (SUN) senilai Rp 6,15 triliun. Angka ini lebih rendah dari target Rp 12 triliun. Dalam lelang kemarin, pemerintah hanya mendapatkan total permintaan Rp 13,43 triliun. Angka itu jauh di bawah lelang pada Selasa (26/4) yang mencapai Rp 24,4 triliun. (Kompas)

2. Harga Karet Masih Berpeluang Menguat

Harga karet dunia di perkirakan masih berpeluang naik dari kondisi saat ini di level US\$1,67 per kilogram sejalan dengan pembatasan volume ekspor oleh tiga negara produsen terbesar yang tergabung dalam International Tripartite Rubber Council sejak Maret 2016.. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Obligasi Menanti Keputusan S&P

Setelah merespons negatif terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal I/2016, pelaku pasar obligasi tengah menanti pengumuman peringkat laya investasi dari S&P untuk masuk kembali ke pasar obligasi. (Bisnis Indonesia)

4. Manajer Investasi Pilih Defensif

Fase konsolidasi yang membayangi pergerakan IHSG membuat sejumlah manajer investasi memasang strategi defensive agar kinerja reksa dana saham tidak melorot terlalu dalam. Kinerja reksa dana saham tercatat paling rendah dibanding jenis lainnya yakni tumbuh -0,42%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. XL Axiata dan Indosat Berkongsi

XL Axiata Tbk dan Indosat Tbk membentuk perusahaan patungan dengan nama One Indonesia Synergy dengan masing-masing kepemilikan saham 50% untuk menggarap peluang sektor jasa jaringan di masa depan. (Bisnis Indonesia)

2. Laba Emiten Rokok Meningkat

Emiten rokok (GGRM, HMSP, WIIM) mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada kuartal I/2016. Sejumlah kalangan memproyeksikan kinerja industri rokok tetap meningkat. (Bisnis Indonesia)

3. INTP Tetap Ekspansif, Genjot Ekspor

Indocement Tunggal Prakarsa Tbk akan mendongkrak volume penjualan ekspor hingga 700 ribu ton dibandingkan tahun lalu 220 ribu ton seiring masih lemahnya permintaan dan tingginya pasokan semen di dalam negeri. INTP akan menggunakan sebagian besar laba bersih 2015 senilai Rp2,7 triliun untuk membiayai ekspansi tahun ini dan sisanya Rp1,5 triliun untuk dividen. (Bisnis Indonesia)

4. ASSA Pangkas Target Pendapatan

Adi Sarana Armada Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% hingga akhir tahun ini, turun dari target sebelumnya sekitar 20-25% akibat masih melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

5. Arita Prima Incar Pertumbuhan 43%

Arita Prima Indonesia Tbk menargetkan pertumbuhan kinerja yang signifikan hingga 43% dimana penjualan dan laba bersih menjadi Rp290 miliar dan Rp35 miliar seiring dengan diversifikasi produk dan penambahan jaringan distribusi tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. SKBM Targetkan Penjualan Tumbuh 40%

Sekar Bumi Tbk optimistis penjualan tahun ini akan meningkat sekitar 40% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1,36 triliun seiring beroperasinya sejumlah pabrik baru untuk meningkatkan penetrasi di pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

7. Jasa Marga Menangi Tender Tol Rp24,76 Triliun

Jasa Marga Tbk memenangi tender tiga ruas tol senilai Rp24,76 triliun dengan panjang 175,62 km yakni ruas tol Balikpapan – Samarinda, Manado-bitung dan Pandaan-Malang. (Investor Daily)